

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus diartikan sebagai suatu yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Penelitian studi kasus bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek yang diteliti serta mengungkapkan keunikan karakteristik pada kasus yang diteliti. Metode tersebut adalah berfungsi untuk menemukan informasi secara spesifik dan realitas.<sup>1</sup> Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti, guna mengetahui kinerja pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam meningkatkan kepercayaan donatur

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Moleong, peneliti harus hadir dalam penelitian kualitatif, baik secara kelompok maupun individu, untuk mengumpulkan data.<sup>2</sup> Kehadiran fisik peneliti di lapangan sangat penting untuk keberhasilan studi kualitatif. Peneliti berfungsi sebagai sarana komunikasi dan sumber informasi. Ini berarti bahwa peneliti harus tertanam dalam kehidupan subjek sampai adanya tingkat

---

<sup>1</sup> Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 126.

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2016), 87.

keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini langsung bertindak dan turun ke lapangan untuk mulai mengumpulkan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti secara aktif mengamati dan memperoleh data yang terkait dengan fenomena atau kejadian yang sedang diteliti. Ini menjadi tempat di mana peristiwa yang sebenarnya terjadi diamati, direkam, atau dipelajari untuk mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui lokasi penelitian, peneliti berusaha mendapatkan data yang sesuai dan relevan dengan konteks yang ingin dipelajari, memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang diperoleh dalam rangka melaksanakan studi dengan cermat. Penelitian ini dilakukan di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri yang berlokasi di di Kota Kediri pada tahun 2019 yang beralamatkan di Perum GIPS (Griya Indah Permata Sari) Blok D14, Kota Kediri. Peneliti memanfaatkan penelitian ini karena dilakukan di lokasi yang mudah diakses, serta mudah mendapatkan data yang tepat, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjawab permasalahan dan fenomena yang muncul sesuai fakta utama penelitian.

### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono, data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Peneliti mengumpulkan

informasi secara langsung dari lokasi di mana objek penelitian tersebut berada.<sup>3</sup>

Data primer penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara dan observasi dengan berbagai narasumber. Narasumber yang diwawancarai termasuk kepala cabang, admin, FR dan marketing, dan donatur. Peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan mereka untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk analisis mengenai efektivitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam meningkatkan jumlah donatur.

## 2. Data Sekunder

Dalam konteks penelitian ini, data sekunder juga menjadi salah satu sumber informasi yang digunakan selain dari data primer. Sugiyono menjelaskan bahwa data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen.<sup>4</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, tesis, dan berbagai sumber media lainnya yang terkait dengan topik atau pembahasan yang menjadi fokus penelitian.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 456.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 456.

## E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menerapkan beberapa metode pengumpulan data yang dapat diandalkan untuk memperoleh informasi yang akurat, antara lain:

### 1. Observasi

Metode Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan sistematis dan pencatatan mengenai permasalahan serta gejala yang sedang diselidiki di lokasi penelitian.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data primer dan sekunder. Dalam penelitian atau studi kasus ini, peneliti melakukan observasi langsung di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dan melakukan kerja lapangan di sana untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

### 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah proses interaksi tanya jawab secara lisan dalam konteks penelitian. Dalam metode ini, dua orang atau lebih bertemu secara langsung, dimana satu pihak bertanya sementara pihak lain memberikan informasi dan penjelasan secara verbal.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah

---

<sup>5</sup> A. Achmadi dan Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 70.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 83.

menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum mewawancarai informan sesuai dengan fokus penelitian ini. Tujuan melakukan wawancara pada beberapa responden adalah untuk mengumpulkan informasi guna mendapatkan data yang lebih mendalam dan dapat diandalkan yang akan mendukung kevalidan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai kepala cabang, admin, FR dan marketing, dan donatur.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, arsip, dokumen, laporan tertulis, serta informasi dalam bentuk angka maupun gambar. Hal ini bertujuan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan dengan memanfaatkan informasi yang terdokumentasi.<sup>7</sup>

Untuk mendukung temuannya, peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mengetahui data-data tertulis maupun data yang lainnya tentang LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri. Hal ini meliputi dokumen seperti foto observasi maupun wawancara, gambar dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri.

## **F. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sebagai pendekatan analitis, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau data yang komprehensif tentang subjek yang ada tanpa pengujian hipotesis ataupun hasil

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2018, 467.

angka statistik. Miles dan Huberman dalam Sitoyo dan Sodik mengatakan bahwa ada tiga hal yang dilakukan dalam melakukan analisis data:<sup>8</sup>

#### 1. Reduksi Data

Tahapan ini merupakan metode yang pertama dengan melibatkan pemilihan, pemusatan pertimbangan, pengabstrakan dan perubahan informasi kasar yang diambil dari lapangan. Inti dari kekurangan informasi adalah metode yang terlibat dengan menggabungkan dan menyeragamkan semua jenis informasi ke dalam struktur tersusun untuk diperiksa.

#### 2. Penyajian Data

Setelah informasi dikumpulkan, peneliti mengelompokkan atau mengklasifikasikan hal-hal serupa ke dalam klasifikasi atau kelompok sehingga peneliti lebih mudah untuk membuat keputusan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melihat informasi yang telah diperoleh dengan informasi hasil wawancara dengan subjek yang bertujuan untuk menarik kesimpulan secara umum pada penelitian ini.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan faktor eksternal atau data tambahan sebagai pengecekan atau pembandingan terhadap data yang ada.<sup>9</sup> Dalam

---

<sup>8</sup> Sitoyo dan Sodik, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 330.

penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan yang berbeda. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau informan, peneliti dapat mengevaluasi kecocokan dan konsistensi informasi yang diperoleh dari perspektif yang berbeda. Hal ini membantu peneliti dalam menentukan kebenaran dan keandalan data, serta memungkinkan identifikasi informasi yang paling kredibel atau dapat dipercaya setelah mempertimbangkan perbandingan dari berbagai sumber yang ada.

### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda dalam suatu penelitian. Ini melibatkan perbandingan antara data yang diperoleh dari beberapa teknik tersebut, seperti membandingkan data hasil observasi dengan data dari wawancara atau dengan data dokumentasi.

Dengan melakukan triangulasi metode, peneliti dapat mengonfirmasi atau memverifikasi temuan dengan melihat konsistensi atau kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai teknik yang digunakan. Misalnya, kesesuaian antara apa yang diamati dalam suatu situasi dengan apa yang

diungkapkan dalam wawancara, atau sejauh mana data yang terdapat dalam dokumen mendukung atau mencocokkan hasil observasi atau wawancara.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:<sup>10</sup>

### 1. Tahap Pra lapangan

Dalam tahap ini, peneliti menyusun rencana penelitian yang melibatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ini mencakup beberapa kegiatan seperti memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengeksplorasi dan mengevaluasi lingkungan sosial dan fisik di sekitarnya, memilih orang-orang kunci yang dapat memberikan informasi terkait situasi dan kondisi di lapangan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Ini tidak hanya mencakup persiapan fisik, tetapi juga segala jenis perlengkapan yang diperlukan untuk penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan semua informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

### 3. Tahap Analisis Data.

Di tahap ini, penulis mengorganisir semua data yang terkumpul secara terstruktur sehingga informasi yang terdapat dalam data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan hasil temuannya dapat dijelaskan kepada orang lain secara terperinci. Analisis yang dilakukan tidak selalu harus menunggu

---

<sup>10</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 178.

semua data terkumpul, analisis data kualitatif bisa dilakukan kapan saja, bahkan mungkin bisa dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pada fase ini, dibutuhkan ketelitian dalam melakukan observasi dan wawancara guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

#### 4. Tahap Pelaporan.

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam rangkaian penelitian yang dilakukan oleh penulis. Proses ini melibatkan penyusunan sebuah laporan tertulis yang menguraikan hasil-hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi. Tahap pelaporan menjadi titik akhir dari suatu penelitian, dimana data yang telah diproses, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi kemudian disampaikan dalam bentuk laporan penelitian.

